

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tunjungan Plaza merupakan pusat perdagangan yang telah lama beroperasi dan menjadi salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Kota Surabaya, kawasan Tunjungan dan sekitarnya ditetapkan menjadi kawasan strategis untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi (RTRWK, 2014).

Setelah resmi dibuka pada bulan September tahun 2017 Tunjungan Plaza VI memiliki banyak *tenant* baru yang sangat menarik minat konsumen untuk datang ke Tunjungan Plaza VI, selain itu letak dari pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI ini juga sangat strategis karena berada di pusat Kota Surabaya dekat dengan berbagai layanan publik dan kawasan perkantoran (Suara Surabaya, 2017)

Banyaknya konsumen yang tertarik untuk datang ke pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI menyebabkan banyaknya aktivitas kendaraan pribadi maupun angkutan umum yang akan sangat mempengaruhi volume dan sistem bangkitan pergerakan lalu lintas di beberapa ruas jalan sekitar Tunjungan Plaza VI sehingga berpotensi terjadi pengurangan kapasitas jalan dan terjadi kemacetan. Permasalahan tersebut semakin bertambah parah melihat banyaknya sistem prasarana transportasi yang berfungsi secara tidak efisien meskipun sistem prasarana transportasi tersebut sudah sangat terbatas.

Sangatlah penting untuk mengetahui secara akurat besarnya kebutuhan akan transportasi pada masa mendatang sehingga sumber daya dapat dihemat dengan mengatur atau mengelola sistem prasarana transportasi yang dibutuhkan (Tamin, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah bangkitan perjalanan, mencari model terbaik dan mengetahui berapa banyak bangkitan pergerakan yang terjadi pada pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI eksisting dan 5 tahun yang akan datang. Untuk mengetahui besarnya bangkitan perjalanan pengunjung *mall*, pada penelitian ini dilakukan metode survei dengan kuisioner untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak secara proporsional untuk setiap pengunjung.

Penelitian ini menganalisa dampak dari bangkitan pergerakan pada lokasi tersebut, penelitian dilakukan guna meramalkan jumlah bangkitan perjalanan transportasi menuju Tunjungan Plaza VI menggunakan metode regresi linear yang kemudian dilanjutkan dengan analisis *trip distribution* menggunakan metode *Detroit*. Harapan penulis dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang bangkitan pergerakan dan informasi mengenai model bangkitan pergerakan pada pusat perbelanjaan, juga dapat menjadi referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pola pergerakan lalu lintas di Tunjungan Plaza VI?
2. Bagaimana model bangkitan terbaik untuk menghitung besarnya bangkitan perjalanan ke pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI 5 tahun mendatang?
3. Bagaimana persamaan regresi untuk memprediksi jumlah pengunjung dari Tunjungan Plaza VI 5 tahun mendatang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan lalu lintas ke kawasan pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI Surabaya.
2. Mendapatkan model terbaik untuk menghitung besarnya nilai bangkitan perjalanan ke pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI Surabaya.
3. Menentukan persamaan regresi untuk memprediksi jumlah pengunjung dari Tunjungan Plaza VI Surabaya 5 tahun mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penyusunan tugas akhir ini dalam rangka mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

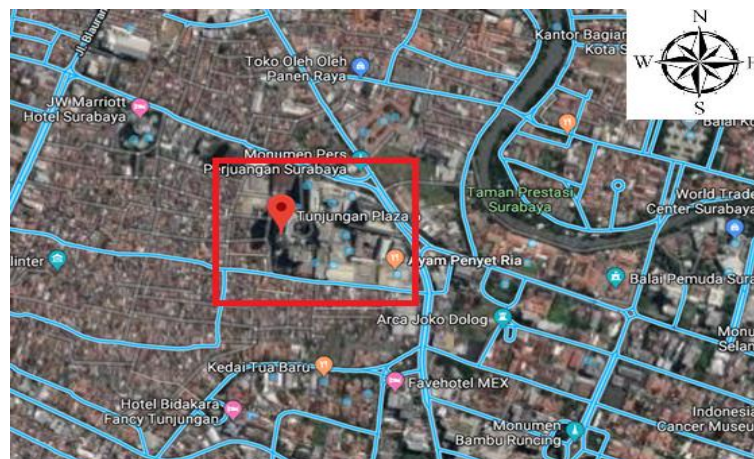
1. Pusat kegiatan yang menjadi obyek penelitian adalah pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI yang terletak di Jalan Basuki Rahmat No.107, Surabaya.
2. Analisis model bangkitan pergerakan lalu lintas pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI dengan analisis Model Regresi Linier.
3. Untuk menganalisa sebaran pergerakan digunakan metode analisa *Detroit*.
4. Analisa bangkitan dan sebaran pergerakan untuk proyeksi 5 tahun mendatang.
5. Tidak memperhitungkan kebutuhan area parkir pada pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza VI.
6. Tidak merencanakan pemilihan moda transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perancangan kebijakan transportasi Kota Surabaya.
2. Sebagai bahan informasi bagi Dinas Tata Kota dalam menyusun perencanaan tata ruang yang sehat dan nyaman.
3. Memberikan informasi untuk pengembangan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kawasan pusat perbelanjaan Kota Surabaya, yaitu Tunjungan Plaza VI di Jalan Basuki Rahmat No.107, Surabaya. Seperti ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian